

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

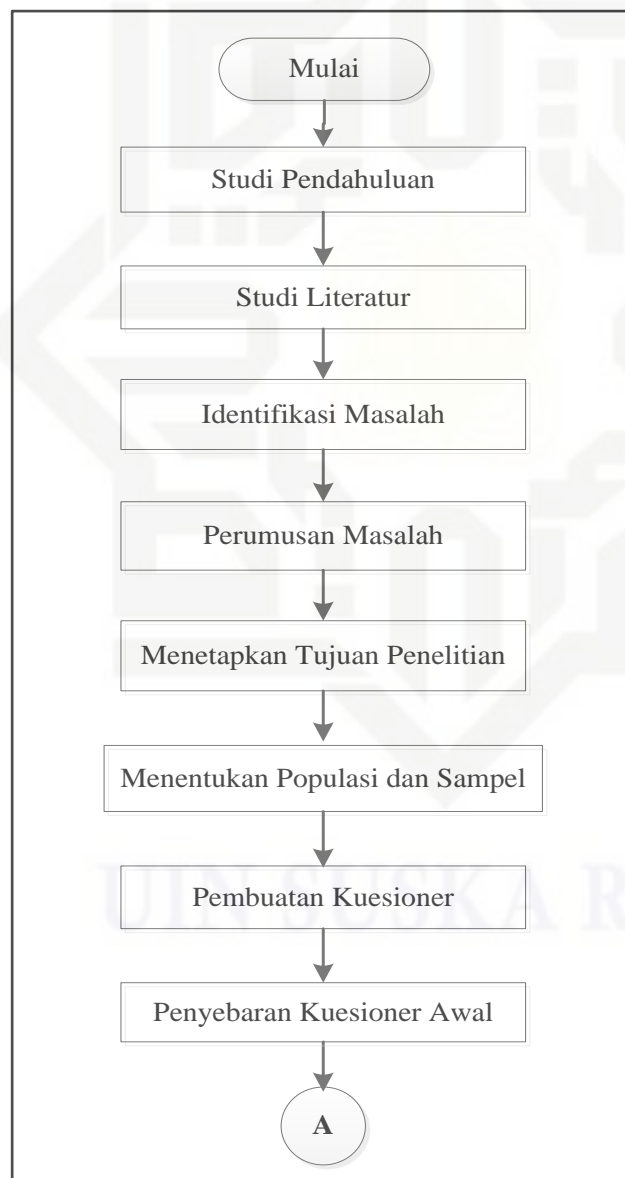
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian dan membentuk sebuah alur yang sistematis. Metodologi digunakan untuk mengarahkan dan mempermudah proses analisis dalam mencari solusi dalam memecahkan masalah, merancang manajemen penelitian secara baik serta untuk menentukan kualitas dari suatu penelitian. Berikut merupakan susunan metodologi penelitian yang digunakan :



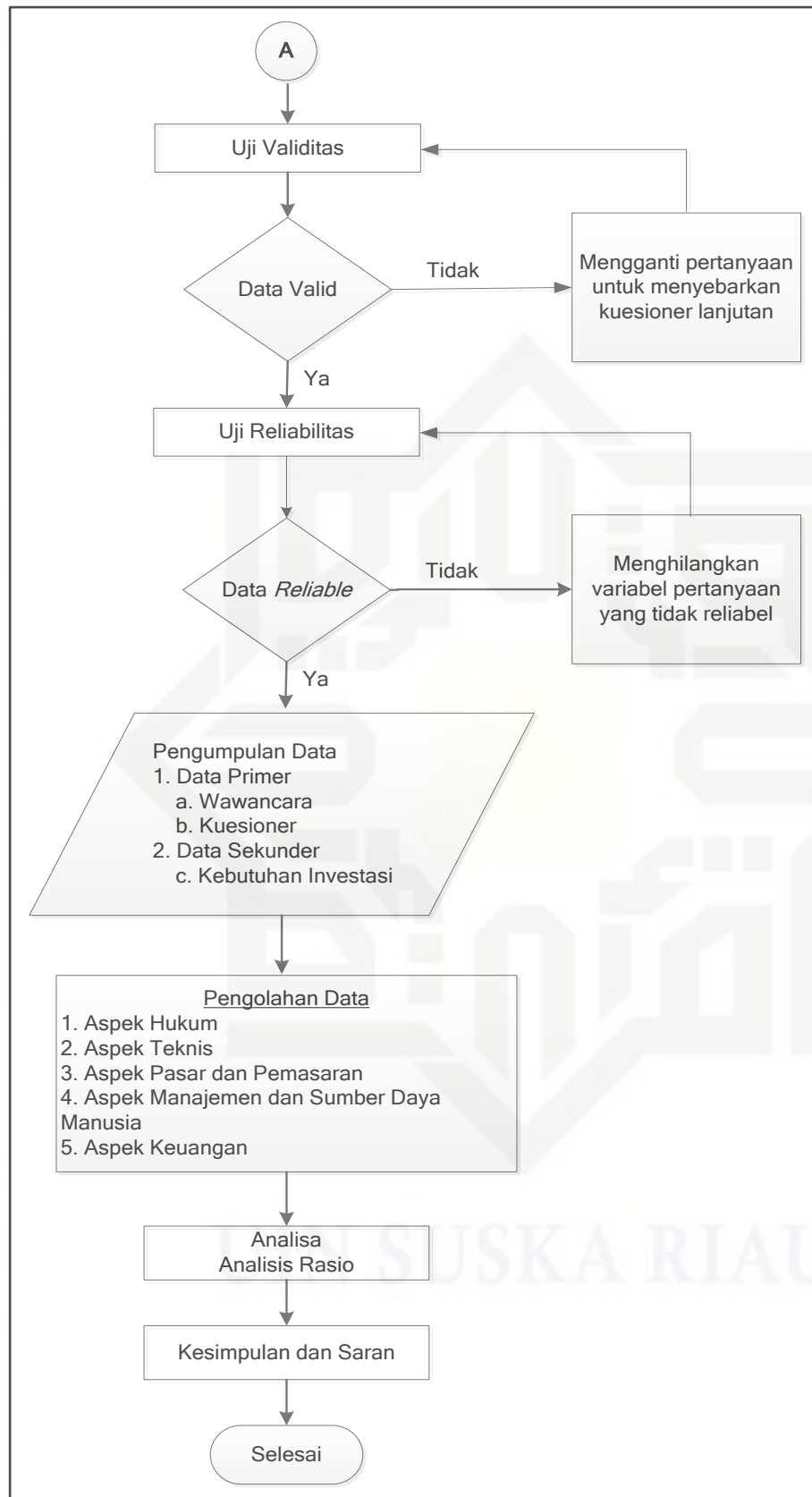
Gambar 3.1 *Flow Chart* Metodologi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Flow Chart Metodologi Penelitian (Lanjutan)

3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan melalui observasi terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan di sekitar Kota Pekanbaru, pada tempat observasi ditemukan banyaknya minat para orang tua untuk mengikutsertakan anak-anak mereka pada program bimbel. Selain itu, masih ditemukan beberapa kekurangan pada bisnis bimbel yang sudah ada di Kota Pekanbaru saat ini. Sehingga dari pengamatan tersebut timbul sebuah ide untuk mendirikan bisnis bimbingan belajar (bimbel) yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Kajian studi kelayakan bisnis harus dilakukan terlebih dahulu sebelum menyetujui sebuah bisnis menjadi layak untuk dilaksanakan.

3.2 Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini adalah mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, serta penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membahas tentang analisis kelayakan industri. Namun yang menjadi fokus penelitian ini adalah analisis kelayakan pada aspek hukum, aspek teknis, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek keuangan.

3.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan survei dan wawancara yang telah dilakukan serta didukung oleh teori dan konsep yang relevan, bahwa peneliti ingin mengetahui kelayakan bisnis bimbingan belajar (bimbel) sehingga dapat melihat dan menilai prospek usaha sebuah bisnis untuk digarap secara lebih sistematis dan berkesinambungan untuk mengatasi berbagai bentuk resiko pada setiap bisnis yang dinilai secara komprehensif.

3.4 Perumusan Masalah

Tujuan dari perumusan masalah ini untuk memperjelas tentang masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Agar memudahkan peneliti dalam menentukan konsep-konsep teoritis yang telah ditelaah dan memilih metode pengujian data yang tepat. Dari identifikasi masalah maka didapatlah

permasalahan yaitu apakah bisnis bimbingan belajar (bimbel) layak untuk didirikan di Kota Pekanbaru.

3.5 Menetapkan Tujuan Penelitian

Tujuan perlu ditetapkan dalam melakukan sebuah penelitian agar penelitian tersebut sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa tingkat kelayakan pendirian bisnis bimbingan belajar (bimbel) di Kota Pekanbaru berdasarkan aspek hukum, aspek teknis, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek keuangan.

3.6 Menentukan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi penelitian Tugas Akhir ini adalah semua orang tua yang mengikut sertakan anaknya pada program bimbingan belajar di Kota Pekanbaru, yang jumlahnya tidak diketahui dan dapat dikatakan termasuk dalam kategori populasi yang tak terhingga.

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga. Adapun rumus *Lemeshow* yaitu (Wulandari, 2015) :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}{d^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Deviasi normal standar pada kepercayaan 90 % = 1,645

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = *Alpha* (0,10) atau *sampling error* = 10 %

Besarnya *standard error* yang digunakan adalah 10% dan tingkat kepercayaan 90%. Artinya peneliti menentukan hasil penelitian nanti mempunyai kesempatan untuk benar sebesar 90% dan untuk salah sebesar 10%. Dengan kata lain, tingkat kepercayaan atau keinginan peneliti untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian ini adalah 90%. Melalui rumus diatas maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,645^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2,70602 \cdot 0.25}{0,01}$$

$$n = 67,651 = 68$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 67,651 = 68 orang, sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang – kurangnya 68 orang.

3.7 Pembuatan Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis. Kuesioner bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban para responden. Pada penelitian ini, kuesioner dibuat untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen terhadap bimbel untuk anak-anak yang selama ini masih belum terpenuhi. Jawaban para responden tersebut selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan utama bagi penulis untuk mendirikan bisnis bimbel yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Berikut langkah-langkah pembuatan kuesioner :

1. Menentukan variabel
2. Membuat daftar pertanyaan kuesioner
3. Menentukan susunan kuesioner
4. Menentukan skala pengukuran
5. Membuat pertanyaan

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Tahap berikutnya setelah kuesioner dibuat adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kuesioner sudah layak untuk disebarkan kepada responden atau belum, dan jika belum layak maka perlu diperbaiki lagi karena pada penelitian ini yang menjadi instrumen untuk mengumpulkan data primer adalah kuesioner.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk dapat mempertanggungjawabkan ketelitian serta ketepatan kuesioner yang disebarkan kepada responden, sehingga perlu diuji kesahihan serta kemampuan kuesioner sebagai instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan instrumen tersebut. Setelah kuesioner tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul adalah data yang valid. Banyak hal lain yang akan mengurangi nilai validitas data. Misalnya, apakah si peneliti yang mengumpulkan data betul-betul mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam pembuatan kuesioner. Selain itu, validitas data akan ditentukan oleh keadaan responden pada saat menjawab kuesioner.

a. Langkah-langkah mengukur validitas

Langkah-langkah pengujian validitas dapat dijelaskan seperti berikut (Arikunto, 2006) :

- 1) Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur. Konsep yang akan diukur hendaknya dijabarkan terlebih dahulu sehingga operasionalnya dapat dilakukan.
- 2) Melakukan uji coba pengukur tersebut kepada responden. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Disarankan agar jumlah responden untuk uji coba, minimal 30 orang. Dengan jumlah minimal 30 orang ini, distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal.
- 3) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.

- 4) Menghitung nilai kolerasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik kolerasi *product moment*.

2. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur sudah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pada alat ukur pengukur untuk fenomena fisik seperti berat dan panjang badan, konsistensi hasil pengukuran bukanlah hal yang sulit dicapai. Namun, untuk mengukur permasalahan bisnis yang mencakup fenomena sosial seperti sikap, opini dan persepsi, pengukuran yang konsisten agak sulit dicapai (Arikunto, 2006). Mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0-1, tapi merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau bentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya dapat menggunakan teknik dari *Cronbach's Alpha*.

3.8.1 Perhitungan Uji Validitas Menggunakan Software IBM SPSS Statistics

Valid tidaknya suatu pertanyaan kuesioner dapat diketahui dari perbandingan nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} . Nilai R_{hitung} dapat dilihat dari *Ytotal pearson correlation* sedangkan nilai R_{tabel} dapat diketahui dengan melihat tabel r. Dengan tingkat signifikasi 5%, derajat kebebasan (df) = $n - 2$ yaitu $68 - 2 = 66$, maka nilai R_{tabel} untuk derajat kebebasan 66 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,2387. Setelah dilakukan pengolahan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows* didapatkan *output* dari pengujian validitas sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rekapitulasi *Output* Uji Validitas

Nomor Pertanyaan	Ytotal <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,366	<i>Valid</i>
2	0,337	<i>Valid</i>
3	0,277	<i>Valid</i>

Sumber: Data Olahan, (2017)

Tabel 3.1 Rekapitulasi *Output* Uji Validitas (Lanjutan)

Nomor Pertanyaan	Ytotal <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
4	0,353	<i>Valid</i>
5	0,351	<i>Valid</i>
6	0,366	<i>Valid</i>
7	0,382	<i>Valid</i>
8	0,317	<i>Valid</i>
9	0,279	<i>Valid</i>
10	0,345	<i>Valid</i>
11	0,427	<i>Valid</i>
12	0,260	<i>Valid</i>
13	0,546	<i>Valid</i>
14	0,448	<i>Valid</i>
15	0,381	<i>Valid</i>
16	0,380	<i>Valid</i>
17	0,272	<i>Valid</i>
18	0,354	<i>Valid</i>
19	0,239	<i>Valid</i>
20	0,345	<i>Valid</i>
21	0,296	<i>Valid</i>
22	0,328	<i>Valid</i>

Sumber: Data Olahan, (2017)

3.8.2 Perhitungan Uji Reliabilitas Menggunakan *Software* IBM SPSS *Statistics*

Kriteria yang dilakukan untuk pengujian reliabilitas menggunakan teknik *cronbach's alpha* (α) dengan menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* 20 for Windows. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,644 yang memiliki arti hubungan kuat dan reliabel. Hasil *Output* pengujian realibilitas dapat dilihat seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rekapitulasi *Output* Uji Reliabilitas

Nomor Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if item Deleted</i>	Keterangan
1	0,630	<i>Reliable</i>
2	0,634	<i>Reliable</i>
3	0,639	<i>Reliable</i>
4	0,630	<i>Reliable</i>
5	0,634	<i>Reliable</i>
6	0,629	<i>Reliable</i>
7	0,635	<i>Reliable</i>
8	0,633	<i>Reliable</i>
9	0,643	<i>Reliable</i>
10	0,638	<i>Reliable</i>
11	0,623	<i>Reliable</i>
12	0,642	<i>Reliable</i>
13	0,606	<i>Reliable</i>
14	0,621	<i>Reliable</i>
15	0,628	<i>Reliable</i>
16	0,628	<i>Reliable</i>
17	0,639	<i>Reliable</i>
18	0,632	<i>Reliable</i>
19	0,647	<i>Reliable</i>
20	0,631	<i>Reliable</i>
21	0,640	<i>Reliable</i>
22	0,640	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Olahan, (2017)

3.9 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu komponen penelitian yang penting, data yang akan digunakan dalam riset haruslah data yang akurat dan benar karena data yang tidak akurat dan salah akan menghasilkan informasi yang salah. Dalam penelitian ada beberapa kelompok data yang disesuaikan dengan karakteristiknya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian tanpa perantara. Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah data hasil wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui perantara orang lain maupun sumber melalui dokumen. Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah data kebutuhan investasi.

3.10 Pengolahan Data

Beberapa langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data untuk melakukan studi kelayakan pendirian bisnis bimbingan belajar (bimbel) di Kota Pekanbaru meliputi beberapa aspek diantaranya :

3.10.1 Aspek Hukum

Aspek ini membahas masalah surat dan dokumen-dokumen penting pada badan usaha serta surat dan dokumen-dokumen penting untuk izin usaha. Kelengkapan dan keabsahan dokumen sangat penting, karena hal ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila di kemudian hari timbul masalah. Keabsahan dan kesempurnaan dokumen dapat diperoleh dari pihak-pihak yang menerbitkan atau mengeluarkan dokumen tersebut.

3.10.2 Aspek Teknis

Penilaian kelayakan terhadap aspek ini sangat penting dilakukan sebelum bisnis ini dijalankan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aspek ini adalah :

1. Penentuan Lokasi Bisnis

Lokasi bisnis adalah lokasi dimana bisnis akan dijalankan, yang memiliki pengaruh besar terhadap biaya operasional dan biaya investasi. Penentuan lokasi bisnis menggunakan beberapa variabel-variabel yaitu akses yang mudah dan terjangkau, letak pasar, ketersediaan sumber energi, ketersediaan tenaga kerja, serta ketersediaan fasilitas transportasi.

2. **Pemilihan Metode Pembelajaran**
Menentukan metode pembelajaran merupakan hal yang penting. Metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan mempermudah siswa didik dalam menyerap ilmu yang diajarkan dengan lebih baik.
3. **Penentuan Sarana belajar dan Teknologi**
Penentuan ruang kelas, buku panduan, serta teknologi yang menunjang proses belajar seperti komputer dan lainnya merupakan hal yang penting. Sarana belajar yang baik dan nyaman serta teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman merupakan hal yang penting dalam kelangsungan bisnis.
4. **Penentuan *Layout* Bangunan**
Layout bangunan merupakan keseluruhan bentuk dan penempatan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam proses berjalannya bisnis.

3.10.3 Aspek Pasar dan Pemasaran

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis aspek pasar dan pemasaran yaitu sebagai berikut :

1. **Membuat Matrik *House of Quality* Berdasarkan *Voice of Costumer***
Produk/jasa yang akan dirancang, akan diidentifikasi untuk menentukan fungsi dari produk/jasa yang akan direncanakan sesuai dengan suara konsumen yang telah didapatkan serta dilakukan pengelompokan terhadap fungsi produk/jasa yang akan dirancang tersebut. Pengelompokan fungsi dilakukan berdasarkan bahasa teknis sehingga akan didapatkan fungsi produk/jasa berdasarkan suara konsumen hingga menjadi spesifikasi produk/jasa yang akan dibuat.
2. **Merancang Merek>Nama Bisnis**
Merek/nama bisnis akan dapat menambah nilai produk/jasa karena dapat mempermudah konsumen meneliti produk/jasa dan akan melindungi pemasaran dan pemalsuan ciri-ciri produk/jasa tersebut.

3.10.4 Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Tujuan studi aspek manajemen adalah untuk mengetahui apakah pembangunan dan implementasi bisnis dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan, sehingga rencana bisnis dapat dinyatakan layak atau tidak. Aspek manajemen dan sumber daya manusia yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Analisis pekerjaan

3.10.5 Aspek Keuangan

Perhitungan aspek keuangan menyangkut aliran masuk dan keluar dari seluruh pendapatan (proyeksi rugi laba), biaya-biaya, maupun pajak yang akhirnya merupakan pokok pengambilan keputusan layak atau tidaknya pendirian bisnis ini. Beberapa perhitungan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Perkiraan Pendapatan

Perkiraan pendapatan menggunakan perkiraan pendapatan bulanan yang diharapkan oleh pemilik bisnis, dimulai dari tahun pertama bisnis didirikan sampai dengan perkiraan tahun ke 4 (empat)

2. Perhitungan Perkiraan Biaya Operasional

Pada perhitungan perkiraan biaya operasional ini meliputi segala kegiatan pada bisnis, dan akan diperkirakan dari tahun pertama bisnis berdiri sampai dengan perkiraan biaya operasional tahun ke 4 (empat).

3. Perhitungan Biaya Depresiasi (Penyusutan)

Pada perhitungan depresiasi membandingkan antara metode DDBD (*Double Declining Balanced*) dengan metode SLD (*Straight Line*) serta dikonversikan. Ada dua langkah penyelesaiannya yaitu dengan metode pemakaian tabel dan metode perhitungan langsung.

4. Aliran Kas (*Cash Flow*)

Data mengenai uang masuk dan uang keluar dari suatu kegiatan hanya merupakan suatu catatan pembukuan, baik pada buku harian, buku besar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun laporan pemasukan dan pengeluaran. Selanjutnya jika data mengenai uang masuk dan uang keluar tersebut dihitung untuk setiap periode waktu tertentu disebut dengan *cash flow*. Periode waktu *cash flow* ditetapkan dalam berbagai satuan interval waktu, mulai dari satuan hari, minggu, bulan, triwulan, maupun tahun, tergantung terhadap agresi data yang diperlukan.

5. *Net Present Value (NPV)*

NPV merupakan formula untuk menghitung nilai bersih pada waktu sekarang. Formula ini digunakan berdasarkan selisih antara investasi dengan PV kas bersih. PV kas bersih dari tahun pertama hingga ke 4 (lima).

6. *Internal Rate of Return (IRR)*

IRR merupakan formula untuk menunjukkan berapa persen pengembalian investasi tiap tahunnya.

7. *Payback Periode (PP)*

PP merupakan formula untuk mengetahui berapa lama waktu pengembalian modal. Bila waktu pengembalian modal lebih kecil dari pada waktu umur ekonomis, maka investasi tidak layak.

8. *Full Costing*

Dalam perhitungan biaya-biaya maupun harga pokok produksi pada bisnis ini, digunakan metode *full costing*, yaitu memasukkan semua akun biaya baik yang berjenis variabel maupun tetap.

9. *Proyeksi Keuangan*

Pada pembuatan proyeksi laporan keuangan bisnis ini, dilakukan untuk 4 tahun ke depan. Proyeksi laporan keuangan yang dibuat adalah neraca dan laporan laba/rugi.

3.11 Analisa

Analisa merupakan pemikiran peneliti tentang pengolahan data yang dilakukan, dimana dengan analisa tersebut akan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah. Setelah melakukan pengolahan data, maka dilakukan analisa untuk menentukan apakah usulan pendirian bisnis dapat diterima atau tidak. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Analisa hukum mencakup legalitas dan keabsahan dokumen-dokumen serta lingkungan operasional.
2. Analisa teknis mencakup perancangan lokasi dan *layout* bangunan, perencanaan metode pembelajaran dan perencanaan proses.
3. Analisis aspek pasar dan pemasaran meliputi strategi jasa, strategi harga, strategi promosi dan strategi tempat berdasarkan suara kebutuhan konsumen.
4. Analisa aspek manajemen dan sumber daya manusia untuk mengefektifkan penggunaan sumber daya agar sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan bisnis.
5. Analisa aspek finansial mencakup sumber dana yang diperoleh dan proyeksi pengembaliannya dengan tingkat biaya modal dan sumber dana yang bersangkutan.
6. Analisis rasio dilakukan untuk mengetahui perbandingan data keuangan perusahaan sehingga dapat menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai keadaan keuangan perusahaan. Jenis analisis rasio yang dilakukan yaitu mencakup analisis rasio likuiditas, solvabilitas, serta rentabilitas.

3.12 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan adalah pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari tujuan penelitian, apabila semua tujuan penelitian sudah terjawab pada kesimpulan, berarti penelitian ini sudah benar. Setelah membuat kesimpulan kemudian dibuatlah saran. Saran adalah suatu yang diberikan kepada pembaca yang didasarkan atas hasil temuan dalam studi yang telah dilakukan dan bukan berupa pendapat atau tinjauan idealis pribadi peneliti. Saran bertujuan sebagai masukan kepada pihak pelaku bisnis dan pihak-pihak yang membutuhkan.